



Media Title	Republika		
Head Line	Lahan Tol Lampung Perlu Rp1,19 Triliun		
Date	21 Okt 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	7	Article Size	
Journalist	Mursalin Yasland	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Lahan Tol Lampung Perlu Rp 1,19 Triliun

■ Mursalin Yasland

BANDAR LAMPUNG — Pembebasan lahan tol Trans Sumatra wilayah Lampung akan menelan biaya Rp 1,19 triliun. Anggaran pembebasan lahan untuk jalan tol sepanjang 250 km tersebut akan ditanggung sepenuhnya oleh APBN.

Gubernur Lampung Sjachroedin ZP, di Bandar Lampung, Ahad (20/10), mengatakan Pemprov Lampung hanya sebagai fasilitator dalam penyiapan proses pembebasan lahan yang bakal terkena proyek tersebut. Sedangkan, anggaran akan ditanggung sepenuhnya oleh APBN. "Semua dananya dari APBN," katanya.

Pengerjaan tahapan pembangunan jalan tol wilayah Lampung akan dimulai pertengahan tahun 2014. Jalan tol Lampung dibagi dua ruas, yakni Bakauheni (Lampung Selatan)—Terbanggi Besar (Lampung Tengah) sepanjang 150 km dan Terbanggi Besar—Pematang Panggang (Mesuji) sepanjang 100 km.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Lampung Tony Tobing mengungkapkan, dana pembebasan lahan kedua ruas tol Trans Sumatra di wilayah Lampung sebesar Rp 1,19 triliun. Masing-masing untuk ruas Bakauheni—Terbanggi Besar sebesar Rp 748 miliar dan ruas Terbanggi Besar—Pematang Panggang sebesar 450 miliar.

Ia mengatakan, proyek jalan tol ini merupakan proyek nasional dari Aceh hingga Lampung dan didanai oleh APBN, bukan APBD. Pemerintah pusat akan menyiapkan anggaran untuk proses ganti rugi lahan yang terkena pembangunan empat ruas jalan tol.

Jalan tol itu sesuai dengan aturan yang berlaku, di antaranya trase yang ditentukan dilarang melintasi wilayah register. Pembangunan tol juga dilarang melewati wilayah hak guna usaha perkebunan. Selanjutnya, pembangunan jalan tol tersebut dilarang melewati wilayah irigasi.

Setelah ditandatangani nota kesepakatan PT Hutama Karya dan PT Lampung Jaya, selanjutnya masuk tahap perencanaan pembebasan lahan. Tahapan proyek jalan tol ruas Bakauheni—Terbanggi Besar akan dimulai akhir tahun ini.

Sebelumnya, Sekretaris PTPN VII Sonny Soedianto pernah mengatakan, beberapa titik perkebunan milik BUMN ini akan terkena proyek jalan tol. Ia belum mengetahui banyak soal proyek tersebut karena belum ada pembicaraan dengan pihak PTPN VII.

Ia mengatakan pihaknya tetap mendukung proyek tersebut. Namun, semuanya membutuhkan proses dan tahapan agar rencana ini dapat saling menguntungkan. Sedangkan untuk teknisnya dia belum tahu karena itu tugas dari Menteri BUMN.

■ ed: muhammad hafid